

NEWS

Progres TMMD Sragen Lampau Target, Sinergi TNI-Pemkab Tuai Pujian

Agung widodo - SRAGEN.TNIAD.NET

May 8, 2026 - 14:32



Komandan Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0725/Sragen, Letkol Inf Dindin Rohidin, saat menerima kunjungan Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) TMMD yang dipimpin Brigjen TNI Joni Pardede di Makodim Sragen, Jumat (8/5/2026).

[SRAGEN](#)- Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-128 Kodim 0725/Sragen mencatat lonjakan progres yang membanggakan. Hingga awal Mei 2026, sasaran fisik utama berupa pembangunan jalan beton di Desa

Puro, Kecamatan Karangmalang, telah rampung 61 persen. Pencapaian ini menjadi sorotan utama ketika Komandan Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0725/Sragen, Letkol Inf Dindin Rohidin, memaparkan langsung perkembangannya kepada Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) TMMD yang dipimpin oleh Brigjen TNI Joni Pardede. Pertemuan akrab ini berlangsung di Makodim Sragen pada Jumat, (8/5/2026).

Dalam paparannya, Letkol Inf Dindin Rohidin merinci seluruh tahapan program TMMD yang dirancang untuk diselesaikan dalam kurun waktu 30 hari, terhitung sejak 22 April hingga 21 Mei 2026. Ia menekankan bahwa program ini tidak hanya berfokus pada sisi fisik, tetapi juga merambah aspek nonfisik demi mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

“Program TMMD di Desa Puro mencakup pembangunan fisik dan nonfisik yang bertujuan mempercepat pembangunan desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Letkol Dindin Rohidin.

Sasaran fisik yang menjadi prioritas utama antara lain pembangunan jalan cor beton selebar 3 meter dengan ketebalan 12 sentimeter sepanjang 1.100 meter, pembangunan talud sepanjang 150 meter, penggalian satu unit sumur bor, rehabilitasi 10 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), serta pembangunan 10 unit jamban sehat. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung dan signifikan bagi kehidupan sehari-hari warga Desa Puro.

Tak hanya menyentuh aspek infrastruktur, TMMD juga membawa serangkaian program nonfisik yang tak kalah penting. Mulai dari penyuluhan kesehatan, program keluarga berencana dan Posyandu, pemberian bantuan pangan untuk mengatasi stunting, hingga edukasi di bidang pertanian, peternakan, dan perikanan. Tak lupa, sosialisasi mengenai bahaya narkoba, penanaman wawasan kebangsaan dan bela negara, serta kegiatan penghijauan dan kerja bakti lingkungan turut menjadi bagian integral dari kegiatan ini.

Menurut Letkol Dindin, keberhasilan TMMD tak lepas dari kolaborasi apik berbagai elemen, mulai dari prajurit TNI, anggota Polri, jajaran pemerintah daerah, hingga partisipasi aktif masyarakat setempat. Ia begitu yakin bahwa fondasi utama kesuksesan program ini adalah semangat sinergi dan gotong royong yang terjalin erat.

“Kunci keberhasilan TMMD adalah sinergi dan gotong royong seluruh elemen masyarakat bersama TNI dan pemerintah daerah,” katanya.

Ia melanjutkan pemaparannya dengan menyampaikan perkembangan terbaru pengerjaan sasaran fisik. Pembangunan jalan cor beton telah mencapai 61 persen. Sementara itu, rehabilitasi RTLH sudah menyelesaikan enam dari sepuluh unit target, dan pembangunan jamban sehat telah rampung delapan unit. Angka-angka ini menunjukkan kemajuan yang solid dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Menanggapi paparan tersebut, Ketua Tim Wasev TMMD, Brigjen TNI Joni Pardede, menyampaikan apresiasi mendalam atas kerja sama yang terjalin. Ia secara khusus memuji sinergi antara Kodim 0725/Sragen, Pemerintah Kabupaten Sragen, Polri, dan seluruh lapisan masyarakat yang telah bahu-

membantu menyukseskan program TMMD. Baginya, TMMD adalah manifestasi nyata dari semangat Operasi Militer Selain Perang yang memiliki tujuan mulia untuk membantu percepatan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Kami mengucapkan terima kasih atas sinergi yang baik antara TNI, pemerintah daerah, Polri, dan masyarakat. TMMD merupakan bagian dari Operasi Militer Selain Perang yang bertujuan membantu percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat,” ujar Brigjen TNI Joni Pardede.

Brigjen TNI Joni Pardede juga memberikan penekanan agar seluruh sasaran TMMD, baik yang bersifat fisik maupun administrasi, dapat diselesaikan sesuai tenggat waktu sebelum program berakhir. Ia meyakini bahwa kemajuan desa merupakan pilar krusial dalam membangun fondasi bangsa yang kuat.

“Kalau masyarakat desa maju dan sejahtera, maka Indonesia juga akan semakin maju,” tegasnya.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, Tim Wasev TMMD turut memberikan dukungan berupa bantuan sarana kontak. Bantuan tersebut meliputi dua set perlengkapan Linmas dan dua set perlengkapan bola voli yang diserahkan kepada Karang Taruna dan Hansip Desa Puro, dan diterima langsung oleh Kepala Desa Puro, Suyanto.

(Agung)